

**Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom
Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara**

Oleh:
Tongkotow Liedfray¹
Fonny J. Waani²
Jouke J Lasut³

Abstrak

Lahir dan berkembangnya teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Dengan adanya teknologi informasi, perilaku masyarakat mengalami perubahan. Salah satu jenis teknologi informasi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah media social. Media sosial ini memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui : Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi antar Keluarga di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Sedangkan teknik analisis Data yang digunakan mengambil petunjuk dari Moleong (2007) tentang Metode Penelitian Kualitatif, yakni menyangkut Reduksi Data, Display Data dan penarikan Kesimpulan. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kehadiran media sosial dalam kehidupan masyarakat di Desa Esandom ini sangat berperan dalam interaksi antar masyarakat terlebih interaksi antar anggota keluarga. Kehadiran media sosial ini semakin mempermudah interaksi antar anggota keluarga. Salah satu peran media sosial dalam interaksi masyarakat di Desa ini adalah mempererat interaksi antar anggota keluarga.

Kata kunci: Media Sosial, Interaksi Antar Keluarga.

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Lahir dan berkembangnya teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Dengan adanya teknologi informasi, perilaku masyarakat mengalami perubahan. Perubahan itu terjadi baik di tataran pola pikir, pola merasa, maupun pola bertindak manusia. Perubahan atau pergeseran pun terjadi pada beberapa aspek kehidupan manusia, misalnya aspek budaya, etika dan norma-norma tertentu.

Salah satu jenis teknologi informasi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah media sosial. Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam (Chris Brogan, 2010). Media sosial ini memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Cukup banyak masyarakat yang menggunakan media sosial, termasuk masyarakat di desa Esandom, kecamatan Tombatu Timur, kabupaten Minahasa Tenggara. Rentang usia masyarakat yang menggunakan media sosial pun beraneka ragam. Dari rentang usia sekolah hingga usia purna kerja menggunakan media sosial untuk pelbagai kepentingan. Ada yang menggunakan media sosial untuk kepentingan pembelajaran. Ada yang menggunakan sosial media untuk memperlancar pekerjaannya. Adapula yang menggunakan media sosial untuk sekedar mencari informasi. Sebagian orang menggunakan media sosial untuk menjalin interaksi dengan orang lain.

Melihat perkembangan media sosial yang semakin meningkat di kalangan masyarakat dari pelbagai usia yang berpengaruh pada interaksi sosial, serta betapa pentingnya kehadiran pelbagai jenis media sosial dalam interaksi antar anggota keluarga. Sehingga penulis merasa tertarik untuk membahas topik penelitian ini dengan menekankan pada : *Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara.*

Tinjauan Pustaka

1). Media Sosial

a). Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Pengertian media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam (Chris Brogan, 2010).

b). Jenis Media Sosial

1. Aplikasi media sosial berbagi video (*Video Sharing*). Aplikasi berbagi video tentu sangat efektif untuk menyebarkan beragam program pemerintah. Ada tiga program yang perlu diperhatikan, terkait dengan jumlah user dan komunitas yang telah diciptakan oleh mereka yakni *YouTube, Vimeo dan DailyMotion*.
2. Aplikasi media sosial mikroblog. Aplikasi mikroblog tergolong yang paling gampang digunakan di antara program-program media sosial lainnya. Peranti pendukungnya tak perlu repot menggunakan telepon pintar, cukup dengan menginstal aplikasinya dan jaringan internet. Aplikasi ini menjadi yang paling tenar di Indonesia setelah *Facebook*. Ada dua aplikasi yang cukup menonjol dalam masyarakat Indonesia, yakni *Twitter* dan *Tumblr*.
3. Aplikasi media sosial berbagi jaringan sosial. Setidaknya ada tiga

aplikasi berbagi jaringan sosial yang menonjol dan banyak penggunaannya di Indonesia, khususnya untuk tipe ini. Yakni Facebook, *Google Plus*, serta *Path*.

4. Aplikasi berbagi jaringan profesional. Para pengguna aplikasi berbagi jaringan professional umumnya terdiri atas kalangan akademi, mahasiswa para peneliti, pegawai pemerintah dan pengamat. Sejumlah aplikasi jaringan profesional yang cukup populer di Indonesia antara lain *LinkedIn*, *Scribd* dan *Slideshare*.
5. Aplikasi berbagi foto. Aplikasi jaringan berbagi foto sangat populer bagi masyarakat Indonesia. Sesuai karakternya, aplikasi ini lebih banyak menyebarkan materi komunikasi sosial yang lebih santai, tidak serius, kadang-kadang banyak mengandung unsur-unsur aneh, eksotik, lucu, bahkan menyeramkan. Sebab itulah, penyebaran program pemerintah juga efektif dilakukan lewat aplikasi ini. Tentu saja, materi yang disebarkan juga harus menyesuaikan karakter aplikasi ini. Materi itu dapat berupa kunjungan misi perdagangan ke daerah yang unik, eksotik, pasar atau komunitas perdagangan tertentu. Beberapa aplikasi yang cukup populer di Indonesia antara lain Pinterest, Picasa, Flickr dan Instagram.

2). Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok (Walgito, 2007).

Interaksi sosial ialah relasi sosial yang berfungsi menjalin berbagai jenis relasi sosial yang dinamis, baik relasi itu berbentuk antar individu, kelompok dengan kelompok, atau individu dengan kelompok (Partowisastro, 2003)

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang meliputi hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia (Soekanto, 2002).

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

3). Pengertian Keluarga

Pengertian keluarga berdasarkan asal-usul kata yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara (Abu&Nur, 2001), bahwa keluarga berasal dari bahasa Jawa yang terbentuk dari dua kata yaitu kawula dan warga. Didalam bahasa Jawa kuno kawula berarti hamba dan warga artinya anggota. Secara bebas dapat diartikan bahwa keluarga adalah anggota hamba atau warga sahaya. Artinya setiap anggota dari kawula merasakan sebagai satu kesatuan yang utuh sebagai bagian dari dirinya dan dirinya juga merupakan bagian dari warga yang lainnya secara keseluruhan. Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang

belum menikah disebut keluarga batih. Sebagai unit pergaulan terkecil yang hidup dalam masyarakat, keluarga batih mempunyai peranan-peranan tertentu, yaitu (Soerjono, 2004):

1. Keluarga batih berperan sebagai pelindung bagi pribadi-pribadi yang menjadi anggota, dimana ketentraman dan ketertiban diperoleh dalam wadah tersebut.
2. Keluarga batih merupakan unit sosial-ekonomis yang secara materil memenuhi kebutuhan anggotanya.
3. Keluarga batih menumbuhkan dasar-dasar bagi kaidah-kaidah pergaulan hidup.
4. Keluarga batih merupakan wadah dimana manusia mengalami proses sosialisasi awal, yakni suatu proses dimana manusia mempelajari dan mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Keluarga pada dasarnya merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan dengan keorangtuan dan pemeliharaan anak.

Metode Penelitian

1). Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Esandom kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara dalam waktu 1 bulan mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan penelitian.

2). Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian terkait dan tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas (Sugiyono, 2005).

3). Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi atau data-data sebagai sumber dari penelitian. Dalam penelitian ini, diambil 20 informan dari 10 keluarga yang ada di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara.

4). Metode pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lapangan peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui *wawancara*, peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi atau data tentang penggunaan sosial media serta peran media sosial dalam kaitan dengan interaksi antar anggota keluarga.

Melalui *observasi*, peneliti mengamati dengan saksama penggunaan sosial media dalam keluarga dan perannya dalam interaksi antar anggota keluarga. Untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, peneliti mendokumentasikan beberapa kegiatan responden yang berkaitan dengan penggunaan sosial media.

5). Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Menurut Sugiyono (2010) dalam buku "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*".

Untuk menganalisis data dilapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1). Penggunaan Media Sosial Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara

Sebelum adanya media sosial berbasis internet, masyarakat di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara menggunakan media sosial yang bersifat konvensional seperti majalah, koran dan surat-menyurat. Selain media cetak seperti majalah, koran dan surat menyurat masyarakat di desa Esandom juga sudah terbiasa menggunakan media telepon baik telepon rumah maupun telepon genggam. Namun sebelum munculnya media-media tersebut, interaksi antar anggota keluarga maupun interaksi antar keluarga dilaksanakan secara langsung.

Setelah muncul dan meluasnya penggunaan Media Sosial berbasis internet, cukup banyak masyarakat di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara mulai menggunakan beberapa jenis Aplikasi Media Sosial untuk pelbagai keperluan.

a). Jenis-jenis Media Sosial yang Digunakan

Aplikasi media sosial mengalami perkembangan yang sangat pesat. Begitu banyak jenis media sosial berbasis internet yang dapat digunakan. Masyarakat di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara pun menggunakan pelbagai jenis media sosial. Adapun jenis-jenis media sosial yang sering

digunakan oleh masyarakat di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara, yaitu:

(a) Facebook

Dari 20 sampel atau responden, semuanya mengatakan bahwa mereka menggunakan facebook sebagai salah satu media sosial yang sering mereka gunakan. Alasan facebook digunakan sebagai salah satu media yang sering mereka gunakan adalah karena cara penggunaan yang sederhana. Selain itu, sebageian responden mengatakan bahwa facebook adalah salah satu media sosial berbasis internet yang pertama kali mereka ketahui dan mereka gunakan sehingga mereka sudah terbiasa dengan media sosial ini. Hal ini yang membuat sampai hari ini mereka masih menggunakan facebook.

Berdasarkan data per 25 Januari 2021, Jumlah Pengguna Aktif Bulanan dari Facebook mencapai 2,7 miliar pengguna di dunia (Andrea Lidwina, dalam “Facebook, Media Sosial Paling Bayak Digunakan di Dunia”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/facebook-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-dunia>). Hal ini menunjukkan bahwa Facebook merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat dunia termasuk masyarakat di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara. Penggunaannya yang sederhana, pengembangan fitur-fiturnya, keinginan untuk tetap menjalin relasi dengan teman-temannya menjadi alasan mengapa facebook hingga kini menjadi media sosial yang digemari oleh sebagian besar masyarakat, (<https://www.dictio.id/t/mengapa-facebook-tetap-menjadi-media-sosial-paling-populer/14436>).

(b) Whatsapp

Whatsapp atau yang sering disingkat WA adalah salah satu aplikasi media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat Desa

Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara. Sebagian besar responden mengatakan dengan tegas bahwa mereka menggunakan Whatsapp dalam membangun relasi dengan orang lain terlebih dengan anggota keluarga atau sahabat mereka.

Whatsapp digunakan karena memiliki fitur yang sederhana sehingga sangat mudah untuk dioperasikan bahkan untuk para pemula yang baru mengenal internet dan smartphone. Selain itu whatsapp sering dipakai karena sebagian besar menggunakan media ini dalam mengirim pesan-pesan kepada teman-teman mereka.

Whatsapp adalah salah satu media sosial yang berbasis pada layanan chatting. Sebelum aplikasi layanan chatting ini ada masyarakat sering menggunakan Short Message Service (SMS) yaitu sebuah layanan yang dilaksanakan dengan sebuah ponsel untuk mengirim atau menerima pesan pendek. Kehadiran whatsapp menjadi semacam pengganti layanan SMS ini. Menurut Jiyaad Ssabig dalam artikelnya tentang Kelebihan dan Keunggulan serta Alasan Menggunakan Whatsapp, alasan banyak orang menggunakan whatsapp adalah:

1. Interface yang simpel, mudah dipahami dan hemat data
2. Pengganti SMS yang gratis
3. Tersinkron dengan nomor di kontak telepon atau HP
4. Tidak memakan banyak RAM atau memory penyimpanan
5. Gratis dan tidak ada iklan
6. Privasi terjaga dan aman dari peretas
7. Panggilan video lebih stabil
8. Bukan media untuk “kepo” atau “stalking”

Nampak bahwa alasan-alasan mengapa whatsapp banyak digunakan oleh masyarakat yang dikemukakan di

atas juga menjadi alasan dari sebagian masyarakat Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa untuk menggunakan whatsapp sebagai salah satu media sosial.

Tingkat perekonomian masyarakat Esandom yang pas-pasan membuat mereka memilih media sosial yang lebih murah maka whatsapp adalah salah satu pilihan yang tepat dan efektif dalam membangun komunikasi dengan anggota keluarga serta teman-teman.

(c) Instagram

Instagram atau yang lebih dikenal dengan IG merupakan media sosial yang digunakan oleh sebagian kecil masyarakat Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara. Instagram ini umumnya digunakan anak-anak muda dan remaja. Menurut mereka, IG digunakan lebih karena mengikuti trend yang ada.

Mereka menggunakan IG sebagai sarana untuk mengekspresikan diri mereka. Dari IG juga mereka dapat melihat perkembangan-perkembangan terkini tentang sesuatu misalnya tentang product tertentu, kegiatan-kegiatan selebritis ternama, film-film yang terbaru dan lain-lain.

Karena pengguna IG pada umumnya adalah anak muda maka interaksi sosial dengan menggunakan IG bagi masyarakat Desa Esandom hanya terbatas bagi kalangan muda.

(d). Twitter

Twitter adalah salah satu media sosial yang digunakan oleh masyarakat untuk mengakses berbagai jenis informasi. Media sosial ini tidak menyediakan layanan panggilan baik panggilan suara maupun panggilan video. Walaupun demikian media sosial ini menyediakan layanan Direct Message atau pesan langsung di mana para penggunanya bisa saling

mengirim pesan baik itu pesan teks, pesan suara dan pesan dalam bentuk gambar dan video.

Karena media sosial twitter ini tidak menyediakan layanan panggilan maka media sosial ini lebih berfungsi untuk media informasi. Sesuai data yang diperoleh dari para responden, hanya dua orang yang mengatakan mereka menggunakan twitter dalam mengakses informasi tertentu.

Setelah diamati dengan baik, kedua pengguna media sosial twitter memiliki pendidikan terakhir serjanah. Maka, dapat dikatakan bahwa ada kecenderungan tingkat pendidikan mempengaruhi pemilihan jenis sosial media yang digunakan. Kedua responden pengguna media sosial twitter ini mengatakan bahwa mereka lebih cenderung menggunakan media sosial sebagai media untuk memperoleh informasi. Menurut mereka, melalui media sosial twitter mereka bisa dengan cepat mendapatkan informasi dari pelbagai aspek. Berita yang diakses melalui twitter pun menurut mereka lebih akurat dan cepat.

(e). Youtube

Youtube adalah salah satu media untuk membagikan video. Pelbagai jenis video dapat dibagikan pada media ini. Karena itu, para pengguna youtube dapat mengakses berbagai macam video di sini.

Beberapa masyarakat Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara pun menjadi pengguna dari media youtube ini. Hal ini tercermin dari sebagian responden yang mengatakan mereka adalah pengguna youtube.

Youtube digunakan oleh masyarakat desa Esandom untuk informasi yang menambah wawasan. Bahkan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah. Selain itu juga

youtube dipakai sebagai sarana untuk mengetahui informasi *ter-update* dalam beberapa bidang seperti olahraga, hiburan, hobi, dan lain-lain.

2). Pentingnya Penggunaan Media Sosial di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari responden, penggunaan media sosial dalam membangun interaksi dengan sesama terlebih dengan anggota keluarga merupakan hal yang penting. Sebagian responden mengatakan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, mereka harus menggunakan media sosial tersebut karena jika tidak, maka mereka akan merasa mengalami ketertinggalan dalam pelbagai informasi.

Ada juga yang mengatakan bahwa mereka menggunakan media sosial seperti, whatsapp, facebook, instagram untuk mempermudah komunikasi dengan orang-orang tertentu, terlebih anggota keluarga mereka. Menurut mereka perkembangan teknologi informasi terlebih dalam hal penggunaan media sosial tidak bisa dihindari bahkan menjadi sesuatu keharusan dalam berinteraksi dengan sesama karena hampir semua masyarakat telah menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi baik dalam hal berkomunikasi, mendapatkan informasi dalam pelbagai bidang tetapi juga dalam hal membantu kegiatan usaha mereka. Hal ini nampak dari responden yang mengatakan bahwa dengan adanya sosial media mereka bisa menginformasikan kepada orang lain tentang hasil pertanian mereka sehingga dapat memberikan pemasukan secara ekonomis bagi mereka.

Melihat jumlah masyarakat Desa Esandom, Kecamatan Tombatu

Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara yang cukup banyak dan melihat dampak positif dari penggunaan media sosial ini maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial bagi masyarakat di desa ini sangatlah penting.

3). Dampak Penggunaan Media Sosial Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara

Jenis –jenis media sosial yang digunakan di atas membawa dampak bagi kehidupan masyarakat di desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara. Dampak yang timbul dari penggunaan sosial tersebut dapat berupa dampak negatif maupun dampak positif.

a). Dampak Positif

Sesuai dengan data yang diperoleh dari para responden, adapun dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan media sosial adalah:

1. Mempermudah komunikasi dengan sesama terlebih dengan anggota keluarga baik keluarga inti maupun keluarga besar.
2. Mempercepat akses informasi demi menunjang pekerjaan
3. Mempererat hubungan kekeluarga, terlebih dengan keluarga yang tinggal di tempat yang cukup jauh.
4. Sebagai media pembelajaran

b). Dampak Negatif

Selain dampak positif, ada juga dampak negatif penggunaan media sosial. Menurut masyarakat Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara yang diwakili oleh para responden, dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah:

1. Banyak waktu terbuang karena penggunaan sosial media.
2. Harus ada tambahan biaya untuk membeli kuota internet demi mengakses sosial media.
3. Kemungkinan untuk terjerumus untuk mengakses hal-hal atau berita-berita negatif.
4. Interaksi dengan sesama secara nyata semakin berkurang.

Nampak bahwa dampak-dampak penggunaan media sosial yang telah dibahas pada bab sebelumnya menjadi dampak dari penggunaan media sosial di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Selatan.

4). Interaksi Antar Anggota Keluarga Dalam Penggunaan Media Sosial.

a). Interaksi Antar Anggota Keluarga sebelum Adanya Sosial Media

Seperti halnya di daerah lain, interaksi antar anggota keluarga sebelum adanya sosial media berbasis internet seperti saat ini dilakukan dengan cara yang konvensional yaitu dengan face to face. Jika mereka ingin memberitahukan sesuatu kepada anggota keluarga mereka maka mereka harus bertemu dengan orang itu dan mengungkapkan apa yang mereka inginkan.

Interaksi dengan anggota keluarga itu jauh dilakukan dengan cara menulis surat dan mengirimnya. Interaksi seperti ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah adanya sarana telephone, baik telephone rumah maupun telephone genggam maka interaksi sosial antar anggota keluarga yang jauh memanfaatkan sarana telephone ini sehingga membutuhkan waktu yang sangat singkat.

Menurut sebagian besar responden, interaksi antar anggota

keluarga pada masa sebelum adanya sosial media berbasis internet mengalami kesulitan ketika anggota keluarga tidak bersama-sama. Jika anggota keluarga terpisahkan oleh jarak karena segala macam kesibukan maka pada saat ini interaksi antar anggota keluarga mengalami kesulitan. Untuk bisa berkomunikasi dengan anggota keluarga yang terpisah oleh jarak tertentu membutuhkan waktu yang cukup lama. Bahkan dengan kehadiran telephone pun dirasa masih mengalami kesulitan karena membutuhkan biaya yang cukup mahal.

b). Interaksi Antar Anggota Keluarga Setelah adanya Media Sosial

Interaksi sosial antar anggota keluarga di desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara setelah adanya sosial media dan terlebih setelah masyarakat Esandom mulai menggunakan sosial media mengalami perubahan yang cukup mencolok. Beberapa responden mengatakan bahwa interaksi dan komunikasi yang dulunya bersifat face to face kini mulai berubah. Kita salaing menegur sapa, mengingatkan dan berkomunikasi melalui sosial media.

Pada saat belum digunakannya sosial media, waktu untuk berkumpul bagi anggota keluarga cukup banyak. Setelah adanya penggunaan sosial ini, waktu berkumpul untuk anggota keluarga semakin berkurang. Masing-masing lebih sibuk dengan smartphonenya dan bersosialisasi dengan sosial media berbasis internet.

5). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Anggota Keluarga

Media sosial memainkan peran yang cukup penting dalam

pelbagai bidang kehidupan manusia dewasa ini. Hampir semua kalangan; dari masyarakat ekonomi menengah ke sampai masyarakat ekonomi menengah ke bawah; dari masyarakat berpendidikan tinggi sampai masyarakat berpendidikan rendah; dari masyarakat kota sampai masyarakat desa sudah menggunakan media sosial sebagai sarana untuk interaksi sosial. Interaksi soaial yang dibangun melalui media sosialpun sangat luas; dari interaksi dengan anggota keluarga sendiri maupun dengan orang di belahan dunia lainnya.

Masyarakat Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa pun tak ketinggalan untuk memanfaatkan media sosial untuk membangun interaksi antar sesama. Dalam satu keluarga pun media sosial digunakan untuk menjalin interaksi dengan sesama anggota keluarga. Karena itu, kita melihat apa saja peran media sosial dalam mempererat interaksi antar anggota di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara.

a). Sebagai Media Informasi

Media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat di Desa Esandom seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Twitter, dan sebagainya berguna untuk mendapatkan informasi. Berbagai jenis informasi dapat mereka akses melalui media sosial tersebut. Beberapa responden mengatakan bahwa dengan mereka menggunakan sosial media, mereka dapat mengetahui apa yang terjadi tempat lain atau pun yang ada di sekitar mereka. Dahulu membutuhkan waktu yang cukup lama baru mereka mengetahui adanya kejadian di

tempat lain namun sekarang, dengan adanya media sosial kejadian-kejadian dapat dengan cepat mereka ketahui. Informasi yang mereka dapatkan dari sosial media pun beraneka ragam baik itu informasi di bidang sosial, politik, perekonomian, kesehatan, keamanan maupun informasi berkaitan dengan dunia hiburan dalam maupun luar negeri.

Peran media sosial sebagai sarana informasi ini juga sangat membantu dalam mempererat interaksi atau hubungan dengan anggota keluarga. Dengan mengetahui informasi secara cepat dan tepat maka orang tua bisa mengantisipasi apa yang terjadi dengan anaknya. Orang tua dapat memberikan informasi-informasi secara cepat kepada anaknya sehingga segala kemungkinan yang kurang baik bisa di atasi. Dengan demikian jarak yang bisa memisahkan antara anggota keluarga bukanlah menjadi halangan untuk saling berinteraksi. Kehadiran media sosial ini sungguh mempererat hubungan antar anggota keluarga.

b). Sebagai Media Komunikasi Antar Anggota Keluarga

Selain berperan sebagai media untuk mendapatkan informasi, media sosial berbasis internet juga berperan sebagai media komunikasi antar sesama. Hal ini pun dirasakan oleh masyarakat Desa Esandom. Sosial media yang mereka gunakan berperan untuk menjalin relasi dengan sesama terlebih dengan anggota keluarga mereka. Orang tua dapat berkomunikasi dengan anaknya melalui sosial media seperti Whatsapp, facebook dan instagram. Anak-anak pun dapat menghubungi orang tua mereka dengan menggunakan media sosial.

Komunikasi dengan menggunakan sosial media ini dirasakan sangat efektif karena bukan hanya komunikasi dengan media teks atau audio saja tetapi juga komunikasi dengan menggunakan audio visual seperti layanan *video call*. Media komunikasi seperti ini membuat komunikasi menjadi lebih efektif karena dapat mengetahui secara lebih jelas apa yang terjadi dengan rekan komunikasi kita. Beberapa orang tua mengatakan bahwa kami bisa memantau dengan jelas keberadaan dan apa yang diterjadi dengan anak-anak kami jika kami sedang bekerja. Media sosial ini sangat bermanfaat bagi kami dalam menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan anggota keluarga kami.

Dengan adanya sosial media yang digunakan oleh anggota keluarga dapat membantu tingkat komunikasi antar anggota keluarga. Komunikasi antar anggota keluarga semakin meningkat dengan adanya sosial media yang dipakai oleh anggota keluarga. Saling menyapa, saling memberi kabar, saling mengingatkan, dan saling mendukung antar anggota keluarga bisa dilakukan dengan adanya sosial media tanpa memandang jarak. Kini, jarak bukan lagi penghalang untuk saling mendukung, saling mengingatkan, saling memberi informasi antar anggota.

Kehadiran sosial media sebagai sarana komunikasi ini sangat membantu anggota keluarga di tengah kesibukannya masing-masing. Tanpa membuang banyak waktu dan biaya, mereka dapat menjalin komunikasi yang berkualitas demi peningkatan dan perkembangan masing-masing anggota keluarga. Media sosial yang

dipakai oleh anggota keluarga benar-benar dapat mempererat hubungan antar sesama anggota keluarga.

c). Sebagai Media Pembelajaran untuk Anggota Keluarga

Media sosial yang digunakan oleh anggota keluarga berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi anggota keluarga khususnya anak-anak usia sekolah. Melalui media sosial seperti Facebook, youtube, instagram, twitter dan terlebih google mereka dapat mencari informasi berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang mereka dapat di sekolah.

Orang tua berperan untuk mengarahkan anaknya agar mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran yang tepat. Di sini partisipasi orang tua dan anak dalam proses pembelajaran anak sangat dibutuhkan. Dengan partisipasi orang tua dan anak dalam proses pembelajaran anak berakibat pada relasi yang cukup intensif antara orang tua dan anak. Dengan demikian, penggunaan sosial media sebagai media pembelajaran dapat membantu terjadinya interaksi yang cukup erat antara orang tua dan anak. Interaksi yang sama juga terjadi antara anak yang satu dengan anak yang lain dalam proses pembelajaran mereka, sehingga media sosial yang digunakan dapat mempererat interaksi antar anggota dalam satu keluarga.

d). Sebagai Media untuk Saling Mendukung Antar Anggota Keluarga

Media-media sosial berbasis internet yang digunakan oleh masyarakat di Desa Esandom sangat bermanfaat sebagai sarana untuk saling mendukung antar anggota keluarga. Anggota keluarga yang berada di luar rumah seperti di sekolah, tempat kerja atau

mengikuti kegiatan tertentu dapat saling berkomunikasi untuk saling memberikan dukungan satu terhadap yang lainnya.

Media sosial yang digunakan ini sangat membantu orang tua untuk mengetahui keadaan anaknya yang sementara mengikuti kegiatan di sekolah. Orang tua yang lagi sibuk dengan pekerjaannya baik di kebun maupun di tempat kerjanya masing-masing bisa memberikan dukungan dan semangat kepada anak agar anak mengikuti kegiatannya dengan penuh semangat.

Penggunaan sosial media sebagai sarana untuk saling mendukung satu dengan yang lainnya antar anggota keluarga ini dapat mempererat hubungan atau interaksi anatar anggota keluarga.

e). Sebagai Media Kontrol Antar Anggota Keluarga

Tidak jauh berbeda dengan peran sosial media sebagai sarana untuk saling mendukung, media sosial yang digunakan oleh masyarakat di desa Esandom juga berperan sebagai alat kontrol antar anggota keluarga di mana melalui media sosial anggota keluarga saling mengontrol tindakan dan perilaku anggota keluarga lainnya berkaitan dengan perilaku dan tindakannya dalam bersosial media maupun dalam kehidupan nyata.

Melihat perkembangan penggunaan sosial media berbasis internet yang semakin marak dengan munculnya pelbagai jenis aplikasi maka terbuka kemungkinan anggota keluarga terjerumus dalam penggunaan sosial media yang melanggar norma dan etika bahkan melanggar undang-undang yang telah ditetapkan. Melalui sosial media ini anggota keluarga saling

mengontrol satu dengan yang lainnya. Pengontrolan antar anggota keluarga dalam bermedia sosial ini nyata dalam hal mengungkapkan ide, pandangan dan perasaan tertentu melalui sosial media. Hal-hal yang bersifat sensitif seperti bernuasa SARA sebaiknya tidak diungkapkan dalam sosial media. Begitu pula kata-kata atau tindakan yang menjelekan orang atau kelompok tertentu dihindari. Dalam hal ini, fungsi kontrol antar anggota keluarga menjadi sangat penting.

Karena itu, media sosial yang dipakai oleh anggota keluarga berperan sebagai media kontrol antar anggota keluarga terlebih dalam tutur kata, tindakan dan sikap yang kurang baik. Dengan adanya media kontrol ini maka interaksi antar anggota keluarga semakin intens karena anggota keluarga saling mengontrol satu dengan yang lainnya sehingga hal ini dapat mempererat interaksi antar anggota keluarga. Hubungan antar anggota keluarga semakin dekat dengan peran media sosial sebagai alat kontrol antar anggota keluarga.

Kesimpulan

Media sosial memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dewasa ini termasuk masyarakat di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara. Karena media sosial memainkan peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat di Desa Esandom maka media sosial menjadi salah satu sarana yang digemari oleh masyarakat di desa ini. Media sosial ini digemari oleh masyarakat di Desa Esandom karena ketersediaan sarana seperti jaringan internet yang cukup memadai. Begitu pula sarana smartphone yang cukup mudah untuk didapatkan. Selain itu, kecenderungan yang semakin meningkat dalam penggunaan media sosial membuat media sosial semakin

digemari oleh masyarakat di Desa Esandom. Hal ini semakin diperkuat dengan kegunaan media sosial dengan tujuan positif yang semakin meningkat sehingga menjadi faktor pendukung semakin digemarinya penggunaan media sosial di Desa Esandom ini.

Kehadiran media sosial dalam kehidupan masyarakat di Desa Esandom ini sangat berperan dalam interaksi antar masyarakat terlebih interaksi antar anggota keluarga. Kehadiran media sosial ini semakin mempermudah interaksi antar anggota keluarga. Salah satu peran media sosial dalam interaksi masyarakat di Desa ini adalah mempererat interaksi antar anggota keluarga.

Media sosial berbasis internet berperan mempererat interaksi antar anggota keluarga sangat kelihatan dalam penggunaan media sosial. Peran media sosial dalam mempererat interaksi antar anggota keluarga ini nampak dalam peran sosial sebagai sarana informasi antar anggota keluarga, sebagai sarana komunikasi antar anggota keluarga, sebagai sarana pembelajaran, sebagai sarana saling mendukung antar anggota keluarga, dan sebagai sarana kontrol antar anggota keluarga. Jadi, penggunaan media sosial sangat membantu dalam mempererat interaksi antar anggota keluarga.

Daftar Pustaka

- Abu, Nur. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta, 2001.
- Bimo Walgito. *Psikologi Kelompok*. Andi Offset: Yogyakarta, 2007.
- Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. Eresco: Bandung, 2006.
- Khairuddin H. *Sosiologi Keluarga*. Nurcahaya: Yogyakarta, 1985.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2000.
- Monks, F.J, Knoers & A.M.P, Haditono, S.R. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Gadjah Mada University: Yogyakarta, 2002.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung, 2015.

Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika: Jakarta, 2009.

Soekanto, Soerjono. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Baru Rajawali Pers: Jakarta, 2009.

_____. *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta: Jakarta, 2004.

_____. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Grafindo: Jakarta, 2002.

Sumber Lain:

Adnan, A.Z., Marlina and Ridho A. 2016. Isolation of Agarose and its Application as medium of Gel Electrophoresis Method for HPV (Human papillomavirus) DNA Identivication.Scholars Research Library.

Brogan, Chris. (2010) *Sosial Media 101: Tactics and Tips to Develop your Business Online*: Jhon Wiley & Sons.

Cahyono, Anang Sugeng, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia”, <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79>.

Lidwina, Andrea. “Facebook, Media Sosial Paling Bayak Digunakan di Dunia”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/facebook-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-dunia>).

Maharani, Ika, “Proposal Pengaruh Media Sosial Terhadap Siswa” (2), https://www.academia.edu/34880230/PROPOSAL_PENGARUH_MEDIA_SOSIAL_T

[ERHADAP SISWA 2 ?auto=download](#)

Partowisastro, R. “Perbandingan konsep diri dan Interaksi Sosial anak-anak

remaja WNI asli dengan keturunan Tionghoa”. Laporan Penelitian Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2003.